

Abstrak

Salah satu prasarana transportasi adalah jalan yang merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan masyarakat. Hal ini dikarenakan jalan sebagai bagian prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang masyarakat. Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon merupakan jalan yang strategis karena jalan ini menghubungkan Jalan Lintas Sumatera. Akan tetapi sering terjadi kerusakan jalan yang parah di sepanjang jalan ini, sehingga mengakibatkan kurangnya tingkat kenyamanan pengemudi dan kemacetan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon dan mengetahui tingkat kerusakan jalan pada Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon beserta pengangannya menggunakan metode Bina Marga. Survey primer yang dilakukan yaitu survey kerusakan, Jenis – jenis kerusakan yang terjadi pada jalan ini adalah retak kulit buaya, retak memanjang, amblas, tambalan, Pelepasan butir dan lubang. Selain itu dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kerusakan Paling Parah yaitu pelepasan butir dengan persentase kerusakan 6,31% Untuk tindakan yang diambil yang sesuai dengan nilai kerusakan jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon ini yaitu dengan program pemeliharaan rutin.

Kata Kunci: Binamarga, Kerusakan Jalan, Nilai Kondisi Jalan, Pemeliharaan

Abstract

Roads are one of the transportation infrastructures, a basic necessity for community activities. This is because roads, as part of the transportation infrastructure, play a crucial role in society. Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon is a strategic road because it connects the Trans-Sumatra Highway. However, severe road damage often occurs along this stretch, resulting in reduced driver comfort and traffic congestion. The purpose of this study was to determine the types of damage occurring on Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon and to determine the extent of road damage on Jalan H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon and its management using the Bina Marga method. The primary survey conducted was a damage survey. The types of damage occurring on this road were alligator skin cracks, longitudinal cracks, subsidence, patching, grain detachment, and potholes. In addition, the results of this study indicate that the most severe damage is grain release with a damage percentage of 6.31%. The action taken in accordance with the damage value of the H.M. Soeharto Sepancar Lawang Kulon road is a routine maintenance program.

Keywords: *Highways, Road Damage, Road Condition Value, Maintenance*

